

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN**

***THE EFFECT OF STUDY HABITS AND UTILIZATION OF LEARNING
RESOURCES ON THE LEARNING ACHIEVEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING***

Sofia Khoirunnisa

Prodi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta

sofiakhoirunnisa.sk@gmail.com

Siswanto, M.Pd.

Staf Pengajar Departemen Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

siswanto@uny.ac.id

Abstrak: Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Ex-post Facto*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan; (2) Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan; dan 3) Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Subjek pada penelitian ini yaitu sebanyak 62 siswa kelas XI Akuntansi SMK Diponegoro Majenang Tahun Ajaran 2022/2023. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa yang ditunjukkan dengan koefisien regresi $r_{x1y} = 0,276$ dan $t_{hitung} = 3,351 > t_{tabel} = 2,000$. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pemanfaatan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa yang ditunjukkan dengan koefisien regresi $r_{x2y} = 0,450$ dan $t_{hitung} = 4,537 > t_{tabel} = 2,000$. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama Kebiasaan Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, yang ditunjukkan dengan koefisien regresi $R_{y.x1x2} = 0,687$; koefisien determinasi $R^2_{y.x1x2} = 0,471$; dan $F_{hitung} = 26,306 > F_{tabel} = 3,15$.

Kata Kunci : Kebiasaan Belajar, Pemanfaatan Sumber Belajar, Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Abstract: The effect of study Habits and Utilization of Learning Achievement of Financial Accounting: This research is a type of *Ex-post facto* research. This study aims to determine: (1) The effect of Study Habits on Financial Accounting Learning Achievement; (2) The Effect of Utilization of Learning Resources on Financial Accounting Learning Achievement; and 3) Effect of Study Habits and Utilization of Learning Resources on Financial Accounting Learning Achievement. The subjects in this study were 62 students of class XI Accounting at SMK Diponegoro Majenang Academic Year 2022/2023. Methods of data collection using questionnaires and documentation. The data analysis technique uses multiple regression analysis. The results of this study indicate that, (1) there is a positive and significant effect of study habits on students' financial accounting learning achievement as indicated by the regression coefficient $r_{x1y} = 0.276$ and $t_{count} = 3.351$ which is greater than $t_{table} = 2.000$. (2) There is a positive and significant effect of learning utilization on students' financial accounting learning achievement as indicated by the regression coefficient $r_{x2y} = 0.450$ and $t_{count} = 4.537$ greater than $t_{table} = 2.000$. (3) There is a jointly positive and significant effect of

Study Habits and Utilization of Learning Resources on Financial Accounting Learning Achievement, as indicated by the regression coefficient $R_{y.x1x2} = 0.687$; coefficient of determination $R^2_{y.x1x2} = 0.471$; and $F_{count} = 26.306$ greater than $F_{table} = 3.15$.

Keywords: *Study Habits, Utilization of Learning Resources, Financial Accounting Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa untuk bekerja pada bidang tertentu berdasarkan keahlian tertentu. Hal tersebut sejalan dengan pengertian pendidikan kejuruan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 15 menjelaskan bahwa, "Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu". Pendidikan kejuruan memiliki berbagai program keahlian, salah satunya yaitu program keahlian akuntansi. Pada program keahlian akuntansi memiliki tujuan agar siswa dapat memahami dan menerapkan konsep dasar, teori dan praktik akuntansi yang benar sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Untuk itu diperlukan evaluasi berdasarkan tingkat pemahaman siswa dengan cara melihat prestasi belajar akuntansi.

Sebagai sekolah menengah kejuruan, SMK Diponegoro Majenang memiliki misi yaitu menghasilkan lulusan yang berkualitas, berwawasan lingkungan, dan

berorientasi masa depan. Berdasarkan misi tersebut diharapkan lulusan SMK Diponegoro Majenang dapat langsung bekerja sesuai dengan bidang keahlian yang dimilikinya. Oleh karena itu prestasi belajar siswa menjadi salah satu tolok ukur dalam keberhasilan capaian misi tersebut.

Sebagai lembaga pendidikan menengah kejuruan, SMK Diponegoro Majenang memiliki tujuan dalam mengembangkan berbagai prestasi belajar siswa. Dalam program keahlian akuntansi di SMK Diponegoro Majenang terdapat mata pelajaran yaitu Akuntansi Keuangan yang bertujuan siswa dapat memahami dan menguasai teori dan praktik akuntansi berupa penyajian laporan keuangan serta dapat mempraktikkannya sehingga dapat memperoleh prestasi belajar akuntansi yang maksimal.

Prestasi belajar siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan karena dapat diketahui tingkat ketercapaian pemahaman siswa serta tujuan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru berdasarkan penilaian dan evaluasi. Sehingga siswa dapat mengetahui sejauh mana telah berhasil

dalam mengikuti proses pembelajaran. Stimulus secara langsung dari guru berupa strategi dan pendekatan pembelajaran serta dari siswa berupa minat, motivasi dan cara belajar yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar.

Prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan semester gasal SMK Diponegoro Majenang berdasarkan dokumentasi nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) diketahui bahwa terdapat siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75. Pada PTS, terdapat 38 dari 62 siswa yang belum mencapai KKM (61,29%), serta PAS, terdapat 33 dari 62 siswa yang belum mencapai KKM (53,22%). Suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) apabila dalam kelas tersebut terdapat 70% siswa yang telah mencapai nilai 75. Terdapat siswa yang belum mencapai target ketuntasan baik secara individu maupun klasikal, untuk itu diperlukan program remedial guna memperbaiki Prestasi Belajar Akuntansi.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan dari luar diri siswa (eksternal). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa

berupa kondisi fisik, intelegensi, kebiasaan belajar, motivasi dan minat serta rasa percaya diri. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu berupa keluarga, sekolah, pemanfaatan sumber belajar, teman sebaya, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Di SMK Diponegoro Majenang, faktor internal yang diduga dominan dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah Kebiasaan Belajar. Kebiasaan Belajar merupakan cara siswa dalam belajar yang disukai, diminati, dilakukan secara terus menerus dan membentuk kebiasaan. Kebiasaan Belajar seseorang dapat berbeda satu dengan yang lainnya, yang mana merupakan suatu kebiasaan dalam belajar individu. Seorang siswa dikatakan memiliki Kebiasaan Belajar yang baik apabila siswa tersebut mampu memilih cara-cara belajar yang baik yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran. Kebiasaan Belajar yang baik dapat menciptakan pola belajar serta kemampuan dalam menyerap dan mengolah informasi. Sehingga akan mendorong pencapaian prestasi belajar dengan optimal. Pola belajar akan berbanding lurus dengan hasil yang didapatkan. Siswa yang memiliki pola belajar yang baik, aktif, dan disiplin maka akan memperoleh prestasi belajar yang maksimal dan begitu pula sebaliknya. Sehingga Kebiasaan Belajar dalam pembelajaran Akuntansi Keuangan sangat

penting karena perlu menerapkan pola belajar yang baik seperti disiplin dalam belajar serta melakukan penjadwalan. Selain itu intensitas belajar yang teratur juga diperlukan untuk memperoleh pemahaman dan latihan mengerjakan soal hitungan agar siswa terbiasa dalam mengerjakan soal.

Berdasarkan observasi di SMK Diponegoro Majenang, siswa kelas XI Akuntansi hanya belajar saat pembelajaran di kelas dan saat terdapat tuntutan dalam mengerjakan tugas. Selain itu siswa tidak memiliki catatan pelajaran yang lengkap, dan siswa kurang berinisiatif belajar sendiri materi yang akan dipelajari sebelum kegiatan belajar berlangsung. Intensitas belajar yang kurang menyebabkan siswa kesulitan dalam menghadapi tugas yang diberikan. Materi Akuntansi Keuangan merupakan materi yang lebih banyak hitungan, menyebabkan siswa menjadi mudah bosan dalam belajar. Padahal dalam mempelajari akuntansi diperlukan pemahaman dan latihan mengerjakan soal hitungan agar siswa terbiasa dalam mengerjakan soal.

Dalam hal ini sekolah telah melakukan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan Kebiasaan Belajar siswa. Kegiatan tersebut berupa pengoptimalan tugas individu dan kelompok, yang mana guru dapat mengetahui cara siswa belajar berdasarkan

poses mengerjakan tugas di kelas, serta guru dapat memberikan nasihat agar siswa memperbaiki Kebiasaan Belajar. Kegiatan lain yang telah dilakukan yaitu *homevisit* oleh wali kelas yang bertujuan untuk membangun komunikasi antara wali kelas, orang tua, dan siswa yang bersangkutan. *Homevisit* dilakukan untuk memperoleh informasi terutama dalam hal permasalahan siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Kegiatan lain yang telah dilakukan sekolah yaitu Kunjungan Industri bagi kelas XI. Kunjungan Industri dilakukan sebelum Praktik Kerja Lapangan, karena sebagai pengenalan dalam dunia kerja. Dalam kegiatan ini siswa dapat meningkatkan Kebiasaan Belajar dengan memahami, mencatat hal penting, serta partisipasi siswa dalam menanggapi dan bertanya selama kegiatan berlangsung. Sekolah juga telah menerapkan kegiatan pedalaman materi bagi siswa yang kesulitan belajar agar siswa dapat meningkatkan Kebiasaan Belajar dengan melakukan kebiasaan mencatat hal penting, mengulangi materi pelajaran, serta memperbanyak latihan soal, agar lebih siap dalam menghadapi ujian. Namun berdasarkan evaluasi tidak ada peningkatan Kebiasaan Belajar siswa, oleh karena itu upaya yang telah dilakukan sekolah masih belum optimal.

Pemanfaatan Sumber Belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dalam pembelajaran Akuntansi Keuangan sangat penting diperlukan Pemanfaatan Sumber Belajar secara optimal karena siswa perlu pemahaman serta latihan soal hitungan agar terbiasa dalam mengerjakan soal sebagai referensi yang mendukung dalam proses belajar. Untuk memenuhi referensi tersebut siswa dapat memanfaatkan fasilitas di sekolah berupa perpustakaan yang menyediakan buku sebagai sumber belajar yang dapat menunjang dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, siswa hanya memanfaatkan sumber belajar saat pembelajaran di kelas saja. Siswa kurang berinisiatif dalam meminjam buku dari perpustakaan sebagai referensi belajar diluar kelas, serta siswa tidak berusaha untuk memanfaatkan referensi lain seperti internet. Padahal dalam pembelajaran Akuntansi Keuangan diperlukan pemahaman dan latihan soal hitungan agar terbiasa dalam mengerjakan soal. Selain itu siswa masih kesulitan dan belum memahami praktik pencatatan laporan keuangan yang di kerjakan melalui komputer yang ada pada laboratorium akuntansi. Hal tersebut mencerminkan rasa percaya diri siswa yang

rendah serta kurang memanfaatkan sumber belajar pada laboratorium akuntansi.

Dalam hal ini terdapat upaya yang telah dilakukan sekolah untuk meningkatkan Pemanfaatan Sumber Belajar. Upaya tersebut berupa pengoptimalan Pemanfaatan Sumber Belajar yang mendukung dalam pembelajaran di kelas. Guru mengharuskan siswa meminjam buku di perpustakaan sebagai referensi terkait materi yang diajarkan di kelas agar dapat meningkatkan Pemanfaatan Sumber Belajar siswa. Guru telah dilakukan penjadwalan bagi setiap siswa yang melakukan praktik pencatatan laporan keuangan di ruang praktik, agar dapat meningkatkan pemafaatan penggunaan ruang praktik sebagai sumber belajar siswa. Namun berdasarkan evaluasi, tidak adanya peningkatan Pemanfaatan Sumber Belajar. Sehingga upaya yang telah dilakukan sekolah masih belum optimal.

Berdasarkan uraian di atas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa, faktor yang dianggap berpengaruh dan sesuai dengan kondisi di SMK Diponegoro Majenang Tahun Ajaran 2022/2023, dari faktor internal adalah Kebiasaan Belajar, sedangkan dari faktor eksternal adalah Pemanfaatan Sumber Belajar.

KAJIAN LITERATUR

Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Menurut Sulistyorini dan Fathurrahman (2018: 118) prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya. Selain itu Naim (2019: 128) menyampaikan bahwa “Prestasi belajar digunakan sebagai pengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan saat proses pembelajaran. Prestasi belajar yang optimal dapat dicapai apabila pembelajaran dilakukan secara efektif dan efisien”

Tidak jauh berbeda dengan Ibrahim (2017: 68), Peningkatkan prestasi belajar membutuhkan waktu dan proses yang panjang secara bertahap selama proses pembelajaran. Prestasi belajar yang semakin baik secara bertahap akan menghasilkan dampak yang melekat dengan kuat dan bertahan lama pada siswa.

Menurut Muhibbin Syah (2017: 139) prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada sebuah program. Prestasi belajar dapat menunjukkan ukuran keberhasilan dari sebuah proses belajar mengajar. Akuntansi keuangan merupakan salah satu mata pelajaran muatan kompetensi keahlian yang terdapat di SMK Diponegoro Majenang. Warren (2014: 15) mengemukakan bahwa, Akuntansi keuangan adalah pencatatan dan pelaporan data serta

kegiatan ekonomi perusahaan. Walaupun laporan tersebut menghasilkan informasi yang berguna bagi manajer, namun hal itu merupakan laporan utama bagi pemilik (owner), kreditor, lembaga pemerintah dan masyarakat umum.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan adalah suatu pencapaian siswa berdasarkan proses belajar akuntansi yang telah dilakukan berkaitan dengan penguasaan pengetahuan dan keterampilan akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai berupa simbol atau angka berdasarkan penilaian hasil belajar mata pelajaran akuntansi keuangan baik itu dengan tes maupun non tes.

Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar merupakan cara yang dilalui dan digunakan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Cara tersebut dipilih berdasarkan keinginan dan minat setiap siswa (Slameto, 2015: 82). Sementara itu menurut Aunurrahman (2016: 185) menjelaskan bahwa “Kebiasaan Belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya.” Kebiasaan yang dilakukan secara berulang tersebut dapat menjadi budaya siswa dalam belajar yang

berbeda antara satu dan lainnya yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa.

Selain itu Nurhadiyati (2016: 3) menyebutkan bahwa Kebiasaan Belajar yang telah tertanam dalam waktu yang lama dapat memberikan ciri dalam aktifitas belajarnya. Tidak jauh berbeda dengan Sibarani (2021: 21), “Kebiasaan belajar yang baik berarti membiasakan diri dengan proses pembelajaran yang benar untuk hasil belajar yang maksimal”.

Menurut Nana Sudjana (2016; 173) mengemukakan bahwa, keberhasilan siswa atau mahasiswa dalam mengikuti pelajaran/kuliah banyak tergantung kepada Kebiasaan Belajar yang teratur dan berkesinambungan. Diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan oleh Dalyono (2015:55-60),“Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan. Dengan demikian semakin baik Kebiasaan Belajar maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Kebiasaan Belajar adalah suatu kegiatan belajar yang dilakukan secara berulang dan bersifat tetap yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan sebagai tujuan belajar.

Pemanfaatan Sumber Belajar

Sumber belajar adalah semua bahan ajar yang digunakan dalam kegiatan belajar yang dapat memfasilitasi proses siswa mendapatkan pengalaman dalam belajar (Satrianawati, 2018: 31). Sementara itu, Mulyasa (2017: 48) mengemukakan bahwa sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan belajar, sehingga diperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang diperlukan. Sumber belajar sangat berguna untuk pembelajaran siswa. Karena dengan adanya sumber belajar akan mempermudah siswa untuk mempelajari pengetahuan baru.

Selain itu Artina (2020) menyebutkan, guna memperoleh prestasi belajar yang optimal, siswa harus mampu berinisiatif mencari berbagai sumber belajar yang diperlukan, sehingga siswa mampu menggunakan sumber belajar secara mandiri, karena pusat dari proses pembelajaran adalah siswa dan proses penggunaan sumber belajar juga akan mempertinggi kegiatan belajar siswa. Hal ini sejalan dengan (Maharani, 2014: 3), bahwa pemanfaatan sumber belajar yang baik akan berpengaruh terhadap prestasi belajar yang maksimal.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat diketahui bahwa sumber belajar adalah

segala sesuatu yang dirancang atau sudah tersedia dan dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar. Sehingga dapat memberikan kemudahan dalam belajar. Sumber belajar juga dapat memberikan informasi, pengetahuan dan keterampilan yang mendukung proses pembelajaran. Dalam penelitian ini memfokuskan pada sumber belajar yang dimanfaatkan atau Pemanfaatan Sumber Belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Diponegoro Majenang, dengan subjek penelitian yaitu seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Diponegoro Majenang Tahun Ajaran 2022/2023 yang berjumlah 62 siswa.

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan angket. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Sedangkan angket digunakan untuk memperoleh data mengenai Kebiasaan Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar Belajar.

Dalam penelitian ini, pembuatan instrumen penelitian didasarkan pada indikator. Adapun indikator Kebiasaan Belajar dalam penelitian ini yaitu

pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan (merangkum), mengulangi bahan pelajaran, konsenterasi, mengerjakan tugas, siap menghadapi ujian, dan tidak melakukan kebiasaan buruk seperti datang terlambat, berbicara dengan teman saat pelajaran dan mengerjakan PR di sekolah. Sedangkan indikator pada Pemanfaatan Sumber Belajar yaitu sumber bacaan, sumber belajar bukan bacaan, laboratorium/tempat praktik, dan perpustakaan.

Uji prasyarat analisis yang digunakan meliputi uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji linearitas dilakukan melalui *test of linearity*. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka dapat diartikan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki hubungan yang linear terhadap variabel terikat. Uji Multikolinieritas menggunakan analisis nilai VIF, jika nilai $VIF < 10$ diartikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan cara melihat penyebaran dari varians residual, jika nilai $Sig. > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi ganda (koefisien regresi, uji t, dan koefisien determinasi).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji linieritas, diperoleh nilai signifikansi pada masing-masing variabel lebih besar dari taraf signifikansi (0,05) yang telah ditentukan, yaitu diperoleh nilai signifikansi Kebiasaan Belajar sebesar 0,654 dan Pemanfaatan Sumber Belajar sebesar 0,74. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan yang diperoleh bersifat linier. Hasil uji multikolinieritas diperoleh nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, yaitu diperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,838 > 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,194 < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas tidak mengalami gejala multikolinieritas. Hasil uji heterokedastisitas pada Kebiasaan Belajar diperoleh nilai Sig. sebesar 0,510 > 0,05 dan pada Pemanfaatan Sumber Belajar diperoleh nilai Sig. Sebesar 0,061 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Uji hipotesis dilakukan menggunakan bantuan komputer dengan hasil sebagai berikut berikut:

Tabel 1 Ringkasan Hasil Uji Regresi

Var	Harga R		Harg	Harga	Koef	Kons
	$R_{y(1,2)}$	$R^2_{y(1,2)}$	a t	F		
			t_{hitung}	F_{hitung}		
X ₁	0,687	0,471	3,351	26,30	0,276	27,65
X ₂			4,537	6	0,450	0
t_{tabel}	2,000					
F_{tabe}	3,15					
1						

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,276X_1 + 0,450X_2 + 27,650$$

Hasil analisis regresi ganda menunjukkan koefisien korelasi (R) sebesar 0,687 dengan koefisien korelasi (R²) sebesar 0,471. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 47,1% dipengaruhi oleh variabel dalam penelitian ini sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Berdasarkan hasil analisis diketahui nilai koefisien regresi (r_{x_1y}) = 0,276 dan nilai sig. sebesar 0,001. Serta dilihat dari nilai hasil uji t diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,351 > 3,15). Sehingga dapat dinyatakan bahwa Kebiasaan Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (2016;173) bahwa, keberhasilan siswa atau mahasiswa dalam mengikuti pelajaran/kuliah banyak tergantung kepada Kebiasaan Belajar yang teratur dan berkesinambungan. Diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan oleh Dalyono (2015:55-60), belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan. Dengan demikian semakin baik Kebiasaan Belajar maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai. Berdasarkan teori tersebut memperkuat hasil dari penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMK Diponegoro Majenang Tahun Ajaran 2022/2023.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisa Nurhadiyah (2016) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.” Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar dan Prestasi

Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul, dibuktikan dengan koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,540; koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,278; dan t_{hitung} 6,146 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,984.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa Kebiasaan Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang dicapai siswa. Siswa harus berupaya dalam memperbaiki dan meningkatkan Kebiasaan Belajar yang dimilikinya. Hal tersebut diperlukan kesadaran dari siswa itu sendiri untuk menanamkan Kebiasaan Belajar yang baik, karena Kebiasaan tersebut bersifat tetap dan berkesinambungan. Untuk mendukung penanaman Kebiasaan Belajar yang baik, diperlukan dukungan dari berbagai pihak seperti orang tua dan pihak sekolah. Orang tua dapat memotivasi dan memberikan pengarahan dalam belajar secara mandiri di rumah. Selain itu banyak hal yang dapat dilakukan pihak sekolah yaitu guru untuk mendukung penanaman Kebiasaan Belajar yang baik. Guru dapat membimbing dan membantu siswa untuk menerapkan Kebiasaan Belajar yang baik seperti percaya pada kemampuan sendiri, mencatat hal penting, konsentrasi saat pembelajaran berlangsung, aktif dalam kegiatan belajar. Guru dapat pula

menerapkan program bimbingan konseling mengenai Kebiasaan Belajar yang baik dan tidak baik, melaksanakan pedalaman materi agar siswa terbiasa dalam mengerjakan latihan soal Akuntansi Keuangan, dan lain sebagainya. Usaha-usaha yang dilakukan tersebut diharapkan dapat membantu menanamkan Kebiasaan Belajar yang baik sehingga Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Akuntansi di SMK Diponegoro Majenang juga akan meningkat.

Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Berdasarkan hasil analisis diketahui nilai koefisien regresi (r_{x1y}) = 0,450 dan nilai sig sebesar 0,000. Serta dilihat dari nilai hasil uji t diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,537 > 3.15). Sehingga dapat dinyatakan bahwa Pemanfaatan Sumber Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Artina (2020) dengan judul "Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Sosiologi kelas XI IIS SMA Negeri 1 Pemangkat." Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif signifikan antara Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Sosiologi kelas XI IIS SMA Negeri 1 Pemangkat,

dibuktikan dengan koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,519; koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,275; dan t_{hitung} 6,741 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,998.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa Pemanfaatan Sumber Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang dicapai siswa. Perlunya kesadaran dari siswa pentingnya sumber belajar bagi keberlangsungan kegiatan belajar sehingga perlu dimanfaatkan dengan optimal. Pemanfaatan Sumber Belajar tidak hanya dari buku saja namun bisa dari referensi lain seperti jurnal, modul, internet, perpustakaan, ruang praktik dan laboratorium, serta materi yang disampaikan oleh guru. Untuk dapat mempelajari Akuntansi Keuangan diperlukan upaya dengan mencari berbagai referensi sumber belajar untuk dimanfaatkan dengan optimal yang dapat menunjang kegiatan belajar. Sehingga siswa dapat menggunakan dan memanfaatkannya untuk belajar secara mandiri. Selain itu guru juga perlu mendukung pengoptimalan Pemanfaatan Sumber Belajar dengan membiasakan siswa memanfaatkan berbagai referensi lain sebagai tambahan referensi belajar, agar siswa menjadi terbiasa dalam mengerjakan latihan soal Akuntansi Keuangan. Upaya yang dilakukan tersebut diharapkan dapat

membantu mengoptimalkan Pemanfaatan Sumber Belajar dengan baik sehingga Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Akuntansi di SMK Diponegoro Majenang juga akan meningkat.

Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Berdasarkan hasil analisis diketahui nilai koefisien korelasi ($r_{y.x1x2}$) sebesar 0,687 dan koefisien determinasi ($r^2_{y.x12}$) sebesar 0,471 Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kebiasaan Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang bermakna bahwa semakin sering menerapkan Kebiasaan Belajar yang baik dan semakin tinggi Pemanfaatan Sumber Belajar Akuntansi Keuangan maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMK Diponegoro Majenang Tahun Ajaran 2022/2023, begitupun sebaliknya. Setelah dilakukannya Uji Signifikansi dengan Uji F didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 26,306, kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi sebesar 5% yaitu sebesar 3,15 maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga variabel Kebiasaan Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar secara bersama-sama memberikan

pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Sumbangan Relatif (SR) variabel Kebiasaan Belajar sebesar 39% dan variabel Pemanfaatan Sumber Belajar sebesar 61%, total yang diperoleh dari Sumbangan Relatif (SR) sebesar 100%. Sumbangan Efektif (SE) variabel Kebiasaan Belajar sebesar 18,5% dan variabel Pemanfaatan Sumber Belajar sebesar 28,6%. Total Sumbangan Efektif (SE) kedua variabel ialah sebesar 47,1%, dan sebesar 52,9% diberikan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat para ahli yang ada dalam kajian teori yang menyebutkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal). Faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi berupa kondisi fisik, intelegensi, kebiasaan belajar, motivasi dan minat serta rasa percaya diri. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu berupa keluarga, sekolah, pemanfaatan sumber belajar, teman sebaya, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Kebiasaan Belajar siswa yang baik akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, sehingga siswa yang memiliki Kebiasaan Belajar yang baik maka

akan memiliki Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi. Pengoptimalan Pemanfaatan Sumber Belajar akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa, sehingga siswa yang mengoptimalkan Pemanfaatan Sumber Belajar dengan baik maka akan memiliki Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi. Apabila ketiga faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan tersebut ditingkatkan secara bersama-sama maka Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang dicapai akan lebih maksimal.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Bela Aprilia Dwi Heryani (2019) dengan judul “Pengaruh Cara Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI MA Darul Ulum Bakung Kanor Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2018/2019.” Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Cara Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi, dalam hasil penelitian tersebut dibuktikan dengan $R_{y.x1x2} = 0,586$; $R^2_{y.x1x2} = 0,261$; $F_{hitung} (22,114) > F_{tabel} (3,13)$.

Berdasarkan hasil penelitian, tersebut maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan

Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMK Diponegoro Majenang Tahun Ajaran 2022/2023. Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil yang maksimal maka diperlukan peranan dari berbagai pihak baik dari pihak sekolah maupun siswa hendaknya dapat meningkatkan Kebiasaan Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar secara bersama-sama untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Diponegoro Majenang Tahun Ajaran 2022/2023. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Diponegoro Majenang Tahun Ajaran 2022/2023. 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI

Akuntansi SMK Diponegoro Majenang Tahun Ajaran 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurhadiyati, A. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2025/2016. *Jurnal KPAI*. Vol. 5, No. 4. Hal: 4.
- Artina. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pemangkat. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 8, No. 9, Hal: 3.
- Aunurrahman. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Heryani, Bella. (2019). Pengaruh Cara Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI MA Darul Ulum Bakung Kanor Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran Ekonomi 2018/2019. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*.
- Dalyono, M. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ibrahim, (2017). Pengaruh Penggunaan E-Learning terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Negeri Tahunan Yogyakarta. *Jurnal Prima Edukasia*. Vol 2, No 1. Hal:68.
- Maharani. (2014). Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi di SMK N 3 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol 3, No 4. Hal. 3.
- Mulyasa. (2017). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Naim, Z. A. (2019). *The Effect Of Learning Creativity, Student Perception Of Teachers' Teaching Methods, And Peer Environment Towards Achievement Of Basic Accounting Student In Class X Accounting And Financial Institutions SMK N 1 Pengasih Academic Year 2018/2019*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. XVII, No. 1, Hal: 127-144.
- Satrianawati. (2018). *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sibarani, B. E. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Kebiasaan Belajar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 2 Balige. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol 19, No 2. Hal: 21.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2014). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sulistiyorini & Fathurrohman, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Syah, M. (2017). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Warren, C.S., Reeve, J.M, Feess, P.E. (2014). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia Edisi 25*. Jakarta: Salemba Empat.